

ANALISIS RESEPSI KRITIK SOSIAL DALAM LIRIK LAGU

"KAMI BELUM TENTU" KARYA .FEAST

SKRIPSI



Oleh :

Sintia

07031382126230

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2025

ANALISIS RESEPSI KRITIK SOSIAL DALAM LIRIK LAGU

“KAMI BELUM TENTU” KARYA .FEAST

SKRIPSI



Oleh :

Sintia

07031382126230

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
ANALISIS RESEPSI KRITIK SOSIAL DALAM
LIRIK LAGU “KAMI BELUM TENTU” KARYA
.FEAST
SKRIPSI
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi

Oleh:
SINTIA
07031382126230

Pembimbing I

Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 199208222018031001



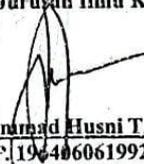
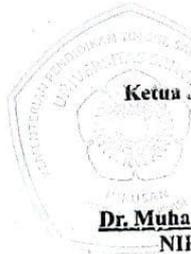
Pembimbing II

Misni Astuti, S. Sos., M.I.Kom.
NIP. 198503102023212634



Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS RESEPSI KRITIK SOSIAL DALAM
LIRIK LAGU “KAMI BELUM TENTU” KARYA
.FEAST
SKRIPSI**

Oleh:
SINTIA
07031382126230

Telah dipertahankan di Depan Komisi
Penguji Pada tanggal 21 Maret 2025
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

KOMISI PENGUJI

Krisna Murti, S.I.Kom., M.A
NIP. 198807252019031010
Ketua



Safitri Elfandari, S.I.Kom. M.I.Kom.
NIP. 198806162022032005
Anggota



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 199208222018031001
Anggota



Misni Astuti, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 198503102023212034
Anggota



Mengetahui,
Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad HusniThamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sintia

Nim : 07031382126230

Tempat dan Tanggal Lahir : Inderalaya, 02-09-2003

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Analisis Resepsi Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu
"Kami Belum Tentu" Karya .Feast

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya tulis ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik dari Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan karya ilmiah

Inderalaya, 15 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Sintia

NIM. 07031382126230

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“KALO BELUM JALAN HARI INI,
MAKA HARUS SIAP LARI ESOK HARI”**

*Skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri,
kedua orang tua, bapak Herman dan ibu Suhaida,
serta civitas akademika lainnya*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan serta posisi khalayak dari tiga posisi pendengar yang dikemukakan oleh Stuart Hall melalui lagu "Kami Belum Tentu" karya .Feast yang membahas tentang kritik sosial yang ada didalam lagu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode analisis resepsi, metode pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan wawancara mendalam. Sedangkan informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa informan memahami kritik sosial dalam lagu sebagai mengkritik sesuatu atau kejadian yang ada di lingkungan masyarakat baik itu sosial, politik, ataupun kebijakan pemerintah. Sementara itu, bila pendapat para informan dikategorikan menjadi tiga posisi seperti yang dikemukakan oleh Stuart Hall maka pada penelitian ini ada dua informan yang menempati posisi dominan dan dua informan lagi menempati posisi negosiasi untuk mengetahui informan berada diposisi apa peneliti harus melewati beberapa tahapan wawancara seperti relation of consumption (relasi konsumsi) dan frameworks of knowledge (kerangka pengetahuan) yang memiliki peran signifikan dalam membentuk resepsi seseorang terhadap kritik sosial yang disampaikan dalam lagu Kami Belum Tentu karya Feast semakin dekat seseorang dengan isu yang akan dibahas dalam lagu semakin cepat dan efektif pesan tersebut diterima.

Kata Kunci : Analisis Resepsi, Kritik Sosial, Pemaknaan Khalayak, Lagu

Pembimbing I



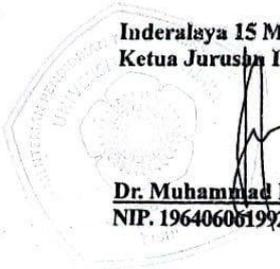
Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 199208222018031001

Pembimbing 2



Misni Astuti, S. Sos., M.I.Kom.
NIP. 198503102023212034

Inderalaya 15 Maret 2025
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This research aims to find out the meaning and position of the audience from the three positions of listeners proposed by Stuart Hall through the song "Kami Belum Tentu" by .Feast which discusses social criticism in the song. This research uses qualitative methods with reception analysis methods, data collection methods using documentation studies and in-depth interviews. While the informants were selected using purposive sampling technique. The results of this study show that informants understand social criticism in songs as criticizing something or an event that exists in the community, be it social, political, or government policy. Meanwhile, if the informants' opinions are categorized into three positions as proposed by Stuart Hall, then in this study there are two informants who occupy the dominant position and two more informants occupy the negotiation position. To find out what position the informant is in, the researcher must go through several stages of the interview such as relations of consumption and frameworks of knowledge which have a significant role in shaping a person's reception of social criticism conveyed in the song Kami Belum Tentu by Feast, the closer a person is to the issue to be discussed in the song, the faster and more effective the message is received.

Keyword : Reception Analysis, Social Criticism, Audience Interpretation, Song

Pembimbing I



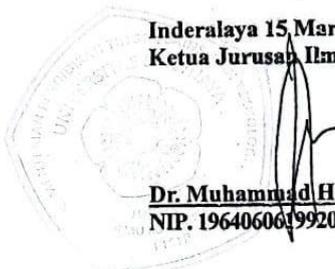
Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Pembimbing 2



Misni Astuti, S. Sos., M.I.Kom.
NIP. 198503102023212034

Inderalaya 15 Maret 2025
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana berkat rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Analisis Resepsi Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu Kami Belum Tentu Karya Feast**” ini dengan lancar dan tepat waktu. Tak lupa pula shalawat beriring salam tercurahkan atas kehadiran Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliah ke alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Sarjana Stratat 1 Jurusan Ilmu Komunikasi, ..

Hadirnya skripsi ini tak terlepas dari bantuan, dukungan, dorongan, serta keikutsertaan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis atas nama pribadi mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang begitu besar kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, memudahkan, dan memberi pengetahuan sekaligus berbagai macam pengalaman dalam kegiatan skripsi penulis sampai akhir.
5. Ibu Misni Astuti, S. Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan pengetahuan dan dukungan moral selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Kedua orang tua penulis yaitu bapak Herman dan ibu Suhaida yang telah mendukung penulis selama skripsi dan semua kegiatan kuliah selama ini.
7. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya, terimakasih atas ilmu dan waktunya.
8. Mba Elvira Humairah, selaku admin jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah begitu sabar dan tak pernah berhenti dalam membantu dan memberikan informasi informasi penting bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi.
9. Nadya Indri Capisa, Nanda Desva, Tegar Firmansyah yang telah menemani, mendukung dan membantu saya melewati berbagai tahapan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Dukungan, kebersamaan, serta semangat yang kalian berikan menjadi salah satu sumber kekuatan bagi saya dalam menghadapi setiap kesulitan yang ada selama proses pembuatan skripsi.
10. Annisa Agustian sebagai teman penulis yang telah banyak direpotkan dan selalu bersedia membantu dan menemani sejak awal pembuatan skripsi ini

hingga selesai. Bantuan, dukungan, serta kesabaran yang telah diberikan sangat berarti bagi saya.

11. Seluruh teman di gen 10 Videografi Unsri untuk segala dukungan yang diberikan dalam berbagai keadaan serta kebersamaan, dan motivasi selama perjalanan akademik ini.
12. Seluruh anggota Videografi Unsri yang namanya tidak bisa dituliskan satu satu, penulis ingin berterimakasih untuk segala pengalaman, pengetahuan dan cerita serta telah menjadi bagian dari perjalanan yang berharga selama masa perkuliahan.
13. Andika Tias, Putri Arianita Utami, Carisa Anika, Jenniver resta jujur, Catri Bagus yang telah menjadi teman seperjuangan selama penulis menyelesaikan skripsi ini dan sangat banyak membantu serta memberi informasi.
14. Teman teman informan MS, OWL, MR, MCR yang telah membantu memberi informasi untuk mendukung penelitian ini
15. Ahmad Iqbal Ahsani, Abdul Rahman, Risqa Rahima, Aisyah Putri, Shabrina Putri yang telah banyak memberi semangat, menghibur dan menemani penulis ketika mengalami kejenuhan dalam proses pembuatan skripsi

Penulis percaya dan meyakini bahwa kebaikan kalian semua akan terus diingat oleh yang maha kuasa serta terbalaskan entah itu melalui saya sendiri nantinya ataupun melalui jalan jalan lain. Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi oleh karena itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun, demi kebaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap bahwa nantinya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Inderalaya, 15 Maret 2025

Sintia

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iii |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | ixi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR BAGAN..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 11 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 12 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 12 |
| 1.4.1 Manfaat Teoriti..... | 12 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 12 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1 Landasan Konseptual | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.1 Analisis Resepsi | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.2 Lagu | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.2.1 Lirik Lagu..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.2.2 Lirik Lagu Sebagai Media Komunikasi..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.3 Kritik Sosial | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.4 Aktivistis Mahasiswa | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2 Kerangka Teori..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3 Kerangka Pemikiran..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4 Penelitian Terdahulu..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1.3 Desain Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2 Definisi Konsep..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1.1 Musik | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|--|-------------------------------------|
| 3.2.2 Lirik Lagu | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2.3 Kritik Sosial | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2.4 Teori Analisis Resepsi Stuart Hall | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3 Fokus Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4.1 Jenis Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4.2 Sumber Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5 Informan Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.7 Teknik Keabsahan Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.8 Teknik Analisis Data | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV GAMBARAN UMUM | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1 Sekilas Tentang .Feast | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2 Album .Feast | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3 Sekilas Tentang Lagu “Kami Belum Tentu” | Error! Bookmark not defined. |
| 4.4 Informan Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | Error! Bookmark not defined. |
| 5.1 Encoding Lagu Kami Belum Tentu Karya Feast.. | Error! Bookmark not defined. |
| 5.1.1 Frameworks of Knowledge | Error! Bookmark not defined. |
| 5.1.2 Relation Production | Error! Bookmark not defined. |
| 5.1.3 <i>Technical Infrastructure</i> (Teknik Infrastruktur) | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2 <i>Decoding</i> Lagu Kami Belum Tentu Karya Feast . | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2.1 <i>Frameworks of Knowledge</i> (Kerangka Pengetahuan) | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2.2 <i>Relation of Production</i> (Relasi Produksi) | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2.3 <i>Technical Infrastructure</i> (Infrastruktur Teknis) | Error! Bookmark not defined. |
| BAB VI PENUTUP | Error! Bookmark not defined. |
| 6.1 Kesimpulan | Error! Bookmark not defined. |
| 6.2 Saran | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-------------------------------------|
| Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu..... | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 3. 2 Fokus Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4. 1 Album Feast | 47 |
| Tabel 4. 2 Lima Top Lagu Feast di Spotify..... | 47 |
| Tabel 4. 3 Informasi Informan | 54 |
| Tabel 5. 1 Ringkasan Hasil Wawancara | 76 |

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. 2 Band Feast..... | 4 |
| Gambar 1. 3 Lagu Kami Belum Tentu | 7 |
| Gambar 1. 4 Data Followers dan Pendengar di beberapa Platform | 10 |
| Gambar 2. 1 Skema Analisis Resepsi..... | 14 |
| Gambar 2. 2 Skema <i>Encoding-Decoding</i> | 24 |
| Gambar 4. 1 Foto Feast..... | 44 |
| Gambar 4. 2 Cover Album Feast..... | 46 |
| Gambar 4. 3 Top 5 Spotify Band Feast | 48 |
| Gambar 4. 4 Cover Lagu Kami Belum Tentu | 49 |
| Gambar 4. 5 Sosial Media Feast | 50 |
| Gambar 4. 6 Lagu Kami Belum Tentu | 51 |
| Gambar 5. 1 Lagu Kami Belum Tentu di Berbagai Platform Youtube, Spotify, Apple Music | 59 |
| Gambar 5. 2 Postingan Menggunakan Lagu Kami Belum Tentu di Sosial Media..... | 62 |
| Gambar 5. 3 Diagram Pemberitaan Pada Tahun 2018 | 63 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik adalah salah satu karya seni yang dihasilkan dari perpaduan bunyi, melodi, ritme, dan harmoni yang bertujuan untuk menyampaikan emosi, pesan, atau pengalaman sebagai bentuk ekspresi kreatif yang dapat mencerminkan budaya, identitas, dan perasaan penciptanya serta dinikmati oleh berbagai kalangan. Menurut Campbell (2002) menyatakan bahwa musik disebut Ajaib karena kemampuannya menempah sambung rasa antara hati setiap manusia melalui irama, suara, dan nada hal ini menunjukkan bahwa musik memiliki kekuatan untuk menghubungkan perasaan dan emosi antar individu (Sari, 2012)

Kemunculan musik pada awalnya hanya untuk sebagai media hiburan, dan dalam sejarahnya musik juga menjadi bagian integral dari ritual keagamaan, perayaan budaya, hingga berperan sebagai simbol identitas kelompok dan alat perlawanan. Dan di era digital sekarang, musik semakin mudah diakses dan tersebar yang memberikan kesempatan bagi seniman dari berbagai penjuru dunia untuk mencapai audiens global dan berkolaborasi tanpa kendala jarak, namun seiringnya waktu musik juga menjelma sebagai media yang sangat efektif untuk menyampaikan komunikasi pada khalayak umum.

Dalam era globalisasi yang sudah semakin sangat pesat ini, perkembangan musik tidak dapat dihindari lagi untuk dijadikan sarana komunikasi yang sangat luas, musik juga berfungsi sebagai wadah bagi musisi untuk menuangkan kreativitas dan menyalurkan emosi. Musik pada umumnya merupakan salah satu media komunikasi yang paling sering digunakan oleh banyak orang dan dapat dinikmati diberbagai lapisan masyarakat, karena musik merupakan salah satu bentuk komunikasi melalui suara yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang unik dan berbeda

Dalam musik, lirik merupakan media ekspresi yang memiliki unsur penting sebagai sarana komunikasi dan ekspresi. Dalam penelitian Yuliarti (2015) menjelaskan bahwa lirik lagu berfungsi untuk lambang komunikasi antara pencipta lagu dan audiens, pencipta lagu menciptakan isi pikiran dibenaknya berupa lirik agar audiens mampu menerima pesan didalamnya. Maka dari itu para musisi dapat menyampaikan pengalaman, keresahan dalam hidup, atau pesan pesan tertentu pada lirik lagu dan musik juga menjadi media yang memungkinkan untuk para musisi berkomunikasi secara mendalam menggunakan lirik lagu dengan pendengarnya tanpa batasan.

Musik juga merupakan alat komunikasi yang sangat efektif bagi para musisi, dan karena itu mereka seringkali menggunakan kesempatan dalam penulisan lirik lagu untuk mengkritik keadaan sosial yang ada disekitar. Kritik sering kali menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan untuk mengekspresikan atau mengungkapkan apa yang tersimpan di dalam hati. Dalam menghadapi realitas, manusia memiliki dua pilihan untuk menolak atau menerima kenyataan tersebut, menolak berarti menunjukkan kepedulian, menyanggah dan mengutuk keadaan yang ada.

Di Indonesia terdapat dukungan bagi warga negaranya untuk bebas dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan perlindungan yang diatur dalam pasal 1 ayat 1 dan 2 UU No. 9 tahun 1998 tentang kemerdekaan menyampaikan pendapat di muka umum, undang undang ini menegaskan hak setiap individu untuk menyampaikan pandangan dan kritik terhadap berbagai isu yang dihadapi masyarakat sehingga mendorong partisipasi aktif dalam proses demokrasi.

Salah satu kritik yang bisa kita lakukan sebagai masyarakat adalah kritik sosial. Kritik sosial merupakan suatu bentuk analisis dan penilaian terhadap kondisi sosial, politik, dan budaya dalam masyarakat, kritik sosial menjadi sarana komunikasi gagasan baru disamping

menilai gagasan lama yang telah ada. Sebagai sarana komunikasi kritik sosial berfungsi untuk memberikan masukan, sanggahan, atau sindiran terhadap hal hal yang dianggap menyimpang dari nilai nilai yang berlaku dalam masyarakat. Melalui kritik sosial, individu atau kelompok dapat menyuarakan pandangan mereka mengenai isu isu penting seperti kemiskinan, diskriminasi dan pelanggaran hak asasi manusia

Kritik sosial juga adalah suatu bentuk analisis dan evaluasi terhadap struktur, norma, dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat untuk mengidentifikasi ketidakadilan, penindasan dan masalah sosial yang sering diabaikan atau tidak disadari oleh beberapa masyarakat. Menurut Soekanto, Soerjono (2003) pengertian tentang kritik sosial merupakan penilaian terhadap segala situasi dalam kehidupan bermasyarakat yang terdiri dari norma, etika, moral, budaya, politik sehingga dapat berfungsi untuk mengontrol keadaan sistem sosial dalam proses kehidupan bermasyarakat, maka peneliti membagi pembahasan tentang kritik sosial yang ada didalam lagu yaitu :

1. Kritik sosial terhadap Pemerintahan

Suatu hal yang dapat mencerminkan kekecewaan masyarakat terhadap kondisi politik dipemerintahan, dimana dapat mengungkapkan rasa kekecewaan terhadap janji pemerintah yang tidak ditepati dan penyalahgunaan kekuasaan.

2. Kritik sosial terhadap ketidakadilan

Dapat digambarkan dengan adanya ketidakadilan yang dialami oleh banyak orang terutama generasi muda yang sering dianggap apatis dan belum paham terhadap kondisi pemerintahan

Tujuan utama dalam melakukan tindakan kritik sosial ini tidak hanya menunjukkan masalah tetapi juga menawarkan solusi yang lebih adil dan seimbang, dengan cara ini musisi

dapat meningkatkan kesadaran dan membangkitkan empati dikalangan pendengar untuk berperan aktif dalam memperbaiki kondisi sosial yang ada. Mengutip dari Ismandi (2008) kritik sosial memiliki peran penting dalam mencerminkan masalah sosial dalam kehidupan bermasyarakat, kritik sosial memiliki banyak bentuk salah satunya adalah kritik sosial dalam karya sastra. Sebab karya sastra menunjukkan cara pandang penulis tentang kehidupan sosial dan mendeskripsikan melalui karya sastra (Chariri, 2008)

Namun tidak hanya dalam karya sastra, kritik sosial dapat dilakukan diberbagai media seperti media sosial, film, seni, serta musik. Di tanah air banyak sekali musisi atau band yang



Gambar 1. 1 Band Feast

Sumber : Akun Instagram Feast

menciptakan lagu tentang kritik sosial, mereka ini biasanya lebih mementingkan musik sebagai media komunikasi sehingga mereka menyampingkan karyanya sebagai barang jual semata, salah satu musisi atau band yang seringkali membuat atau menciptakan lagu tentang kritik sosial ini adalah Feast.

Band Feast, atau lebih dikenal dengan penulisan gaya mereka sebagai .Feast adalah salah satu grup musik indie asal Indonesia yang terbentuk dari kecintaan dan keinginan untuk menciptakan karya yang kritis terhadap realitas sosial pada tahun 2012 dari sekumpulan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya Universitas Indonesia. Nama “Feast” diambil dari kata *feast* dalam bahasa Inggris yang berarti semarak, festival, atau perjamuan, dengan memilih nama “Feast” band ini ingin menggambarkan musik mereka sebagai suatu perayaan yang bersemangat dan berdampak bagi pendengar. Mereka berkolaborasi dengan orang lain dalam membuat musik mereka sebagai perayaan atas berbagai aspek kehidupan, nama Feast juga memiliki tanda titik didepannya menurut Baskara vokalis dari band tersebut tanda titik ini digunakan untuk membedakan mereka dengan grup musik lain yang memiliki nama sama selain itu tanda titik ini juga digunakan untuk *Search Engine Optimization* (SEO) agar mereka lebih mudah ditemukan dalam hasil pencarian di media sosial.

Anggota band Feast ada Baskara Putra sebagai vokalis dan Synthesizer, Adnan satyanugraha Putra seorang gitaris, Dicky Renan Putra juga menjadi gitaris, Fadli Fikriawan Wibowo sebagai bassis dan Adrianus Aristo Haryo (Bodat) merupakan drummer namun hanya sampai tahun 2023 kemarin. Band Feast memilih aliran musik rock sebagai genre musik mereka dengan pengaruh dari berbagai genre seperti indie rock, shoegaze, dan post-rock. Feast telah menerima beberapa penghargaan termasuk nominasi Duo/Grup/GrupVokal/Kolaborasi Rock Terbaik dan Duo/Grup/GrupVokal Kolaborasi Alternatif Terbaik di Anugerah Musik Indonesia (AMI) Awards pada tahun 2019. Mereka juga mendapatkan penghargaan LINE Indonesia Awards pada tahun yang sama.

Pada tahun 2014 Feast meluncurkan single debut yang berjudul “Camkan”, yang membahas tentang kebebasan dalam beragama di Indonesia setelah itu mereka merilis album mini “Multiverses” (2017) yang menampilkan kolaborasi dengan berbagai artis seperti rapper Ramengvrl, vokalis Elephant Kind Bam Mastro, produser Mardial, penyanyi Oscar

Lolang, dan Haikal Azizi. Pada tahun 2018 Feast juga merilis album mini yang berjudul “Beberapa Orang Memaafkan” dengan single utamanya adalah “Peradaban” yang membahas tentang fenomenan radikalisasi di Indonesia, single kedua berjudul “Berita Kehilangan” yang menampilkan Rayssa Dynta juga membahas tentang kriminalisasi dan pelatihan teroris. Baru baru ini juga Feast merilis album baru yaitu “Membangun dan Menghancurkan” album ini telah berlangsung sejak 2019 tetapi prosesnya mengalami beberapa perubahan dan hambatan mereka memutuskan untuk mengulang atau merombak sebagian besar materi dan memulai dari awal lagi untuk menciptakan album yang berbeda dari album sebelumnya.

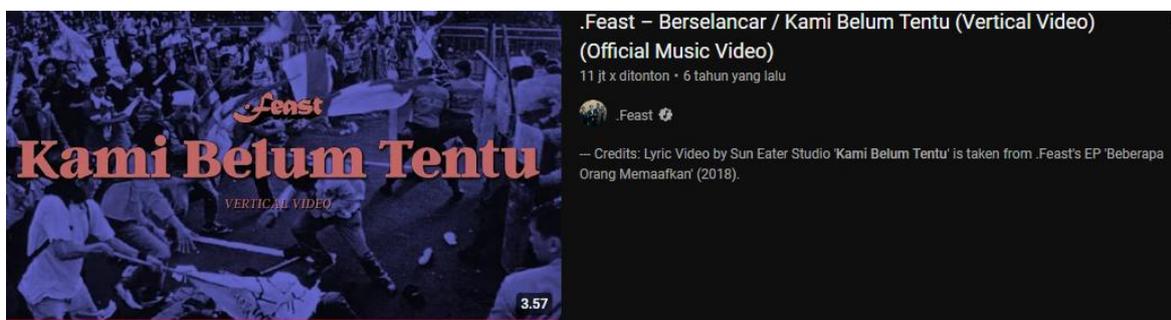
Feast juga berhasil meningkatkan loyalitas penggemar yang setia, terutama dikalangan anak muda, urban yang haus akan musik dengan konten yang bermakna. Baskara Putra sang vokalis juga dikenal dengan proyek solonya sebagai Hindia, membawa nuansa personal dan relektif yang menjadi ciri khas dalam lagu lagu Feast, menciptakan keseimbangan antara kritik sosial yang lantang dengan refleksi pribadi yang mendalam. Hingga saat ini, Feast tetap menjadi salah satu band independent yang paling berpengaruh dalam skena musik Indonesia, yang menawarkan suara unik dengan semangat perlawanan dan perubahan yang jelas.

Salah satu kekuatan terbesar yang dimiliki Feast adalah kemampuan mereka dalam menciptakan rasa yang kuat dan menjadi ciri khas disetiap lagu, musik mereka tidak hanya kumpulan nada tetapi memiliki narasi yang mengajak pendengar untuk merenung dan berempati. Konsep visual yang kuat baik dalam video musik maupun lirik lagu serta mereka juga sering melakukan kolaborasi dengan berbagai seniman dan musisi lain yang dapat memperkaya warna musik mereka. Dan salah satu kunci kesuksesan Feast adalah kemampuan mereka dalam beradaptasi dan bereksperimen, setiap albumnya Feast selalu menyajikan sesuatu yang baru dan segar dengan tetap mempertahankan identitas musik mereka yang khas. Feast tidak hanya berpengaruh dalam industri musik Indonesia namun memicu munculnya banyak band band indie baru yang terinspirasi oleh gaya musik mereka, komunitas penggemar

Feast akrab disapa dengan sebutan “Kelelawar” mereka memiliki peran penting dalam mendukung perjalanan musik band ini.

Feast sebagai band rock asal Indonesia telah menjadikan musik sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan kritik sosial yang tajam dan relevan, dalam lirik lirik mereka, mengutip dari berbagai podcast Feast yang ada di youtube, Feast mengakui bahwa pola pikir kritis yang mereka miliki berasal dari pendidikan di bangku kuliah di mana mereka diajarkan untuk berpikir analitis dan berani menyuarakan pendapat serta mereka sering turun kejalan untuk melakukan demo agar aspirasi mereka sebagai mahasiswa pada saat itu tersampaikan. Menurut Baskara vokalis band Feast (Detik.com 2018) anak muda tahu dan mengikuti perkembangan kasus besar seperti pelanggaran HAM atau skandal politik, tetapi tidak pernah ada ujungnya hal ini menyebabkan mereka makin kebas melihat keadaan sekitar

Hal ini juga tercermin dalam lirik lirik mereka yang sering kali mengangkat isu isu sosial dan politik yang relevan dengan kondisi masyarakat saat ini. Melalui musik rock yang energik dan lirik yang mendalam Feast berhasil menciptakan karya yang tidak hanya menghibur tetapi juga mengajak pendengar untuk merenungkan keadaan sosial di sekitar mereka, Feast tidak hanya musisi tetapi juga sebagai agen perubahan sosial melalui kritik kritik yang mereka sampaikan dalam karya karya mereka.



Gambar 1. 2 Lagu Kami Belum Tentu

Sumber : *Channel* Youtube .Feast

Seperti pada lagu “Kami Belum tentu” merupakan salah satu karya Feast yang dirilis pada tanggal 14 september 2018 yang mendapatkan perhatian lebih dan menarik banyak minat pendengar, lagu ini mencerminkan kritik sosial yang tajam dan reflektif terhadap kondisi masyarakat dan politik di Indonesia. Pada tahun 2018 Indonesia sedang mengalami wacana politik yang didominasi oleh kampanye berbasis sentimen, hoaks yang tersebar luas di media sosial serta ketidakpastian yang melanda masyarakat dalam menentukan posisi mereka seperti pada lirik lagu mereka yaitu :

Pemimpin di esok hari

(Adakah yang cukup mampu?)

Mewakilkkan suara kami

(Jelas tak ada yang tahu!)

Ada yang cukup peduli

Umat yang dikelabui

Melupakan masa lalu

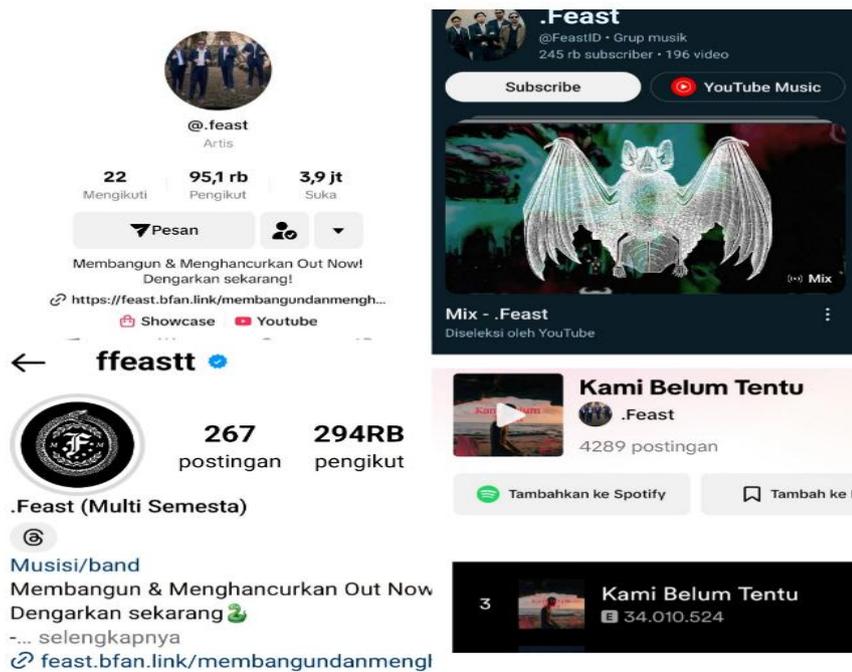
(Namun kami belum tentu)

Lirik lagu tersebut mencerminkan kondisi di mana janji-janji politik yang disampaikan oleh berbagai pihak yang belum tentu dapat dipegang serta dipercaya oleh masyarakat, dan masyarakat berada dalam posisi skeptis terhadap narasi yang berkembang karena dalam lagu ini, Feast ingin menyampaikan pesan yang mendalam tentang ketidakpastian dan keraguan terhadap pemimpin yang dialami oleh banyak orang dalam menghadapi realitas sosial, politik yang kompleks dan berbagai tantangan serta perubahan yang terjadi, selain itu lagu ini juga mengkritik polarisasi yang terjadi di masyarakat dimana orang-orang terpecah menjadi kelompok-kelompok berdasarkan pandangan politik atau ideologi masing-masing.

Hal ini dapat menyebabkan konflik dan perpecahan dalam masyarakat sehingga mengganggu persatuan dan kesatuan dengan lirik yang menunjukkan bagaimana masyarakat

terpecah dan tidak mencapai kesepakatan, lagu ini juga mengajak pendengar untuk merenungkan dampak musik dari polarisasi dalam bermasyarakat. Lagu Kami Belum Tentu telah mendapatkan perhatian luas dari pendengar terutama di kalangan generasi muda yang merasakan dampak dari isu-isu sosial dan politik saat ini serta lagu Kami Belum Tentu mencerminkan perasaan *skeptisisme* terhadap pemimpin masa depan dan kondisi sosial yang semakin memburuk serta mengajak pendengar untuk merenungkan dampak dari apatisisme dan kehilangan identitas ditengah perubahan zaman. Seperti yang digambarkan pada penggalan lirik “Pemimpin di esok hari (adakah yang cukup mampu?), Mewakikan suara kami (jelas tak ada yang tahu!), ada yang cukup peduli umat yang dikelabui”.

Sebenarnya juga sudah banyak lagu yang membahas tentang kritik sosial salah satunya adalah Bento dari Iwan Fals. Lagu ini dirilis pada tahun 1989 dan telah menjadi salah satu lagu paling populer dari Iwan Fals, lirik lagu ini mengkritik terhadap kesenjangan sosial dan perilaku korupsi yang digambarkan lewat Bento sebagai orang kaya yang tidak peduli dengan penderitaan orang lain dan menggambarkan bagaimana kekayaan sering kali datang dengan mengorbankan moralitas manusia. Namun terdapat beberapa alasan yang membuat peneliti memilih lagu Kami Belum Tentu sebagai objek penelitian yang berangkat dari latar belakang sebagai berikut:



Gambar 1. 3 Data Followers dan Pendengar di beberapa Platform

1. Band Feast ini berhasil menarik banyak penggemar dan mendapatkan sambutan baik dari masyarakat walaupun topik pembahasan dalam lagu lagunya cukup berat dan bukan tipikal tema musik yang digemari oleh kebanyakan masyarakat Indonesia, tetapi Feast sudah memiliki 294 ribu followers di Instagram, 95,1K pengikut akun tiktok mereka, serta 245 ribu subscriber di chanel youtube mereka
2. Lagu Kami Belum Tentu juga telah didengarkan sebanyak 34.010.524 kali di spotify dan 9,7 juta kali ditonton di youtube, lagu ini juga digunakan untuk sound konten video tiktok 4289 kali, serta sempat trending dan dijadikan sound untuk beberapa kegiatan demo salah satunya adalah demo pada saat revisi UU pilkada dan perjuangan hak-hak rakyat Indonesia. Lagu ini juga dianggap banyak oleh mahasiswa untuk memberikan semangat untuk berpikir keras dan terlibat dalam isu isu sosial.
3. Lagu Kami Belum Tentu merupakan lagu yang memiliki nilai kritis terhadap ketidakpuasan yang dirasakan oleh generasi muda terhadap pemimpin atau pejabat ,

dan hal itu terjadi karena adanya ketidakadilan, ketimpangan, dan kurangnya transparansi dalam pemerintahan serta membawa pesan bahwa perubahan tidak selalu dapat diukur atau ditebak.

Peneliti memilih lagu sebagai objek penelitiannya dikarenakan dengan seiringnya waktu banyak masyarakat menggunakan musik sebagai media komunikasi masa yang memiliki potensi besar untuk mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku, terutama di era digital ini yang mana musik sangat mudah diakses secara luas dan cepat melalui beberapa *platform streaming*, dengan latar belakang lagu Kami Belum Tentu diatas yang mana liriknya sangat erat dengan kritik sosial dan kritik sosial tidak selalu diterima dengan pemahaman yang sama oleh semua orang dan seringkali disampaikan dengan bersifat ambigu dan multitafsir tergantung pada audiens yang menafsirkan dan meresponnya berdasarkan prespektif individu sesuai dengan latar belakang yang mereka miliki.

Untuk itu peneliti, meneliti kritik sosial dalam lagu Kami Belum Tentu ini menggunakan teori analisis resepsi dari Stuart Hall, yang didalam penelitian ini mencoba mengidentifikasi tiga posisi resepsi audiens: *dominant hegemonic* (menerima pesan sepenuhnya), *negotiated* (menerima tetapi menyesuaikan dengan pandangan pribadi), dan *oppositional* (menolak pesan), dengan metode ini sangat relevan karena memungkinkan kita untuk menggali lebih mendalam mengenai pesan pesan sosial yang terdapat dalam lagu yang disampaikan oleh pencipta dan ditafsirkan oleh audiens dengan latar belakang dan pandangan yang berbeda beda, penelitian ini juga dapat mengeksplorasi berbagai kemungkinan interpretasi, mulai dari penerimaan, negoisasi, hingga penolakan terhadap pesan sosial yang disampaikan dalam lirik lagu Kami Belum Tentu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana khalayak memaknai pesan kritik

sosial yang terkandung dalam lirik lagu Kami Belum Tentu karya Feast dengan menggunakan analisis resepsi Stuart Hall

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk memahami bagaimana khalayak memaknai pesan dan merespon pesan kritik sosial yang terkandung dalam lirik lagu Kami Belum Tentu karya Feast menggunakan analisis resepsi dari Stuart Hall.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian analisis resepsi dari Stuart Hall dengan menunjukkan bagaimana khalayak memaknai pesan kritik sosial dalam musik, dan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang komunikasi terutama yang berhubungan dengan analisis resepsi kritik sosial untuk pengembangan ilmu komunikasi dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana musik dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan kritik sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan bagi khalayak umum khususnya generasi muda untuk memahami dan menginterpretasikan kritik sosial yang terkandung dalam lagu Kami Belum Tentu, Khalayak umum juga dapat lebih sadar akan mengenai efektivitas penyampain pesan sosial melalui media musik, dengan memahami bagaimana audiens menerima dan menafsirkan pesan dalam lirik lagu pencipta musik dapat membuat karya yang lebih efektif dalam menyuarkan isu isu sosial atau politik secara lebih tepat sasaran

DAFTAR PUSTAKA

- Augustinus Cheasa Jossy Pratama, R. F. A. M. Ch. (2023). Kritik Sosial Pada Pemerintah. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- A, R. (2021). Kritik Sosial dalam Karya Sastra: Menggali Pesan Melalui Seni.
- Baran, S. J. (2008). *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya*. Jakarta: PT Gelora Aksara Prtama.
- Chariri, A. (2008). Kritik Sosial Atas Pemakaian Teori Dalam Penelitian Pengungkapan Sosial dan Lingkungan.
- Djohan. (2009). *Buku Psikologi-Musik Djohan. III*.
- Fachruddien Imam Prodi Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab, A., Bahasa dan Sastra Asing, J., Bahasa dan Seni, F., Sarjana, P., & Negeri Semarang, U. (2012). *L (1) (2012) Journal of Arabic Learning and Teaching A Van Djik Analisis Wacana Lirik Lagu Irgaa Tani (My heart will go on)*.
- Faizun Arfanda, M., & Muzakka, M. (2020). Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Karya .Feast. In *Nusa* (Vol. 15, Issue 2).
- Feast. (2020). Kuliah Malam: Bersama .Feast. (T. SKS, Pewawancara)
- Feast. (2024, juni). #Rewind with .Feast: FISIP UI buat .Feast Jadi Band yang merasa "Paling" Ngerti Soal Negara Part 1. (T. M. Media, Pewawancara)
- Feast. (2024, Juni). #Rewind with .Feast: FISIP UI buat .Feast Jadi Band yang merasa "Paling" Ngerti Soal Negara Part 2 . (T. M. Media, Pewawancara)

- Feast. (2024, September). Membangun dan Menghancurkan Feast yang Lama. (K. Podcast, Pewawancara)
- J Abi, S. (2019). University Curricula and Student Movement in Indonesia: “Gejayan Memanggil” Protest in Yogyakarta. *Jurnal UNTIRTA*.
- Kajian, (, Kritis, S., Habermas, J., Puspitasari, I., Parmin, D., & Hum, M. (2022). Kritik Sosial Dalam Novel Men Cobleng Karya Oka Rusmini
- Moleong, Lexy J 2013, Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Narayukti, N. N. D., Putrayasa, I. B., & Utama, I. M. (2021). Lirik Lagu Sebagai Media Kritik Sosial: Kajian Analisis Wacana Kritis Pada Lagu Karya Naonoe Biroe 1. In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Vol. 10, Issue 1).
- Ningsih Tamnge, M., Yuliandri Putra, T., Fatihaturrahmah Al Jumroh, S., & Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, P. (2021). Analisis Makna Lagu Dalam Album Sarjana Muda Karya Iwan Fals. *1*(2), 2021.
- Noor, R., Febrilian, A., Fathurohman, I., & Ahsin, M. N. (2022). *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan Representasi Kritik Sosial Pada Novel Merasa Pintar Bodoh Saja Tak Punya Karya Rusdi Mathari. 1*, 183–191. <https://ejournal.papanda.org/index.php/edukasiana/>
- Novita, Z. (2020). Kritik Sosial dalam Film Tanah Surga, Katanya Karya Herwin Novianto.
- Octaviani, R. &. (2019). Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data.

- Ramadan, N. L., Agustiani, T., & Setiadi, D. (2022). Kritik Sosial Pada Kumpulan Cerpen Tawa Gadis Padang Sampah Karya Ahmad Tohari. In *Jurnal Pesona* (Vol. 8, Issue 1).
- Salim Anhar, M., & Murniati Muhtar, S. (2024). Analisis Resepsi Lirik Lagu 33x Dari Perunggu (Studi Kasus Pada Basis Penggemar Merunggu) Reception Analysis Of The Lyrics '33x' By Perunggu (A Case Study On The Perunggu Fan Base). In *Journal of Communication Sciences* (Vol. 6, Issue 2).
- Sari. (2012). Penerapan Iptek Peranan Musik Klasik dan Musik Pop dalam Pembelajaran. *Jurnal UNIMED*.
- Sataswati, D. P. (2018, September 21). *Feast Ungkap Alasan Anak Muda Apatis Politik di 'Kami Belum Tentu'*. <https://hot.detik.com/music/d-4222697/feast-ungkap-alasan-anak-muda-apatiss-politik-di-kami-belum-tentu>
- Sebagai, M., Sosial, K., Tahlia, A. I., Abrian, R., Sunan, U., & Surabaya, A. (2023). *Agnesya Irnadia Tahlia, Rizky Abrian Musik Sebagai Kritik Sosial Terhadap Pemerintah Kajian Analisis Wacana Norman Fairclough (lagu Kritik Lagi – feast)* (Vol. 7, Issue 2).
- Sihabuddin, S., Itasari, A. A., Herawati, D. M., & Aji, H. K. (2023). Komunikasi Musik: Hubungan Erat Antara Komunikasi dengan Musik. *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 12(1), 55–62. <https://doi.org/10.35457/translitera.v12i1.2679>
- Stuart Hall, D. H. A. L. and P. W. (2005). *Culture, Media, Language*.

- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiwardana, R. (2014). Pemaknaan Realitas Serta Bentuk Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu Slank. In *Pemaknaan Realitas serta Bentuk Kritik Sosial Skriptorium* (Vol. 2, Issue 2). www.slank.com
- Sulistyawati, S. M. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. K-Media.
- Syahrir, S. S. (2021). *Metodelogi Penelitian*.
- Tateanna, N., & Dwiningtyas, H. (2023). *Pemaknaan Penggemar Terhadap Peran Perempuan Dalam Lirik Lagu "Guys Don't Read Sylvia Plath."*
<http://www.fisip.undip.ac.id>
- Taufiqurrohman, M., & Andreas, R. (2024). Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Pesan Kritik Sosial Kehidupan Masyarakat Modern Pada Lirik Lagu FSTVLST.
- Teti Laila Adha. (2017). *Analisis Stilistika Lirik Lagu Lagu Padi*.
- Yuliarti, M. S. (2015). *Komunikasi Musik: Pesan Nilai-Nilai Cinta dalam Lagu Indonesia*.
- Yuniar, P., Sitoena, J. K., Matius, D. M., Obed, G. B., Tinggi, S., & Jaffray, F. (n.d.). Sejarah Musik sebagai Dasar Pengetahuan dalam Pembelajaran Teori Musik. In *Jurnal Musik dan Pendidikan Musik* | (Vol. 3, Issue 2).